



Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan dan Gunakan Obat Hipertensi

*Rani Tiara Desty¹, Dwi Subarti²

^{1, 2} Poltekkes Kemenkes Surakarta

*destyranitiara@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v5i2.3966>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Mei 2025

Direvisi : Juni 2025

Disetujui : Juli 2025

Keywords:

Hypertension, Get, Use,

Medicine, Counseling,

Knowledge

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita oleh masyarakat. Masyarakat di Desa Jarum menderita banyak yang menderita penyakit hipertensi. Banyak masyarakat yang menggunakan obat-obatan untuk menangani penyakit hipertensi dalam kehidupan sehari-hari namun sebagian masyarakat belum paham mengenai cara mendapatkan dan menggunakan, obat yang baik dan benar. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan mengenai cara mendapatkan dan menggunakan obat dengan tepat. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa 100% masyarakat mengetahui cara mendapatkan obat Hipertensi yang benar, dan lebih dari 95% masyarakat mengetahui cara menggunakan obat Hipertensi dengan benar. Diharapkan masyarakat di Desa Jarum yang menderita Hipertensi bisa mendapatkan dan menggunakan obat Hipertensi dengan benar.

Kata Kunci: Hipertensi, Dapatkan, Gunakan, Obat, Penyuluhan, Pengetahuan.

Abstract

Hypertension is one of the most common cardiovascular diseases and is most commonly suffered by society. Many people in needle village suffer from hypertension. Many people use medicines to treat hypertension in everyday life, but some people do not understand how to get and use medicines properly and correctly. The aim of this activity is to increase knowledge about how to obtain and use medicines appropriately. The result of this activity is that 100% of the public knows how to get hypertension medication correctly, and more than 95% of the public knows how to use hypertension medication correctly. It is hoped that people in Jarum Village who suffer from hypertension can get and use hypertension medication correctly.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: destyranitiara@gmail.com

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita oleh masyarakat. World Health Organization (WHO) mendefinisikan hipertensi sebagai peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal 140 mmHg dan peningkatan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg. Menurut Riskesdas Tahun 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Prevalensi hipertensi di Jawa Tengah mencapai 37,57%. Berdasarkan studi pendahuluan bahwa mayoritas penduduk di desa Jarum memiliki riwayat hipertensi.

Banyak masyarakat yang menggunakan obat-obatan untuk menangani penyakit hipertensi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan berbagai jenis obat-obatan secara mandiri banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Penggunaannya ditujukan untuk menyembuhkan penyakit, mempertahankan daya tahan tubuh, dan sebagai suplemen yang dapat menunjang aktivitas sehari-hari (Handini et al., 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan sebagian masyarakat belum paham mengenai cara mendapatkan dan menggunakan, obat yang baik dan benar. Faktor penyebab masyarakat belum paham cara mendapatkan dan menggunakan obat adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat.

Keterbukaan informasi dan keinginan menjaga kesehatan memudahkan masyarakat untuk melakukan pengobatan sendiri berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari berbagai media yang ada. Selain itu kemudahan untuk memperoleh obat dari tempat penjualan yang resmi maupun yang tidak. Kemudahan akses dapat berakibat kemungkinan penggunaan obat secara bebas tanpa memperdulikan ketentuan yang benar dalam memperlakukan obat (Rugiarti, 2020). Umumnya masyarakat cenderung melakukan pengobatan untuk diri sendiri hanya berdasarkan pengalaman sebelumnya atau pengalaman keluarga dalam menggunakan obat. Hal ini dapat memicu timbulnya penggunaan obat yang salah, yang dapat membahayakan diri sendiri atau menimbulkan keracunan bahkan kematian (Rasdianah, 2022). Dari permasalahan tersebut, maka dilakukan kegiatan penyuluhan mengenai cara mendapatkan dan menggunakan obat dengan tepat. Dengan diberikannya kegiatan pengabdian ini pada terhadap warga Desa Jarum, diharapkan warga memiliki pengetahuan serta dapat

menerapkan untuk melakukan upaya Dapatkan dan Gunakan Obat Hipertensi dengan benar.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan Dan Gunakan Obat Hipertensi” yaitu berupa ceramah, diskusi tanya jawab mengenai upaya mendapatkan dan menggunakan Obat Hipertensi yang Benar. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Jarum yang menderita Hipertensi dengan jumlah 20 orang. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada Jumat, 7 Maret 2025 pukul 08.00-11.00 WIB. Adapun tema ini diangkat berdasarkan hasil diskusi identifikasi masalah kesehatan dengan pihak kader kesehatan di Desa Jarum. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang dapatkan dan gunakan obat Hipertensi yang benar, setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner kepada peserta yang hadir. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait dengan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diberi judul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan Dan Gunakan Obat Hipertensi” meliputi: studi pendahuluan, penyusunan proposal, perizinan, membahas dan merancang bentuk kegiatan, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan evaluasi kegiatan.

Adapun kegiatan pengabdian yang telah berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahap persiapan pengabdian kepada masyarakat dilakukan beberapa tahapan kegiatan diantaranya:

- a. Penyusunan materi;
- b. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan;
- c. Penentuan sosialisasi waktu dan jadwal kegiatan kepada pihak ketua Posyandu di Desa Jarum.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan Dan Gunakan Obat Hipertensi berisikan materi yang disajikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan I : Pemberian materi “ Cara Mendapatkan Obat Hipertensi yang benar ” yang disampaikan oleh Rani Tiara Desty, S.K.M., M.Kes.
- b. Kegiatan II : Pemberian materi “ Cara Menggunakan Obat Hipertensi yang benar ” yang disampaikan oleh apt. Dwi Subarti, M.Sc.



Gambar 1. Pemberian Materi tentang Cara Mendapatkan Obat Hipertensi

Seiring dengan berlangsungnya kegiatan, peserta dipersilahkan untuk bertanya dan kemudian dijawab oleh pemateri. Berikut ini merupakan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta diantaranya adalah:

1. Dari mana saja kita bisa mendapatkan obat Hipertensi?
2. Bagaimana cara menggunakan obat Hipertensi yang Benar?
3. Apa efek jika obat tidak diminum dengan aturan yang benar?

Banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengindikasikan bahwa masyarakat antusias dengan tema yang diberikan. Tim pengabdian selain memberikan jawaban yang tepat juga mudah untuk dipahami oleh peserta.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi dilakukan dengan cara meminta peserta untuk mengisi lembar kuesioner yang berisi pertanyaan seputar cara mendapatkan dan menggunakan Obat Hipertensi yang benar setelah materi diberikan, diskusi dan tanya jawab selesai (*post-test*).

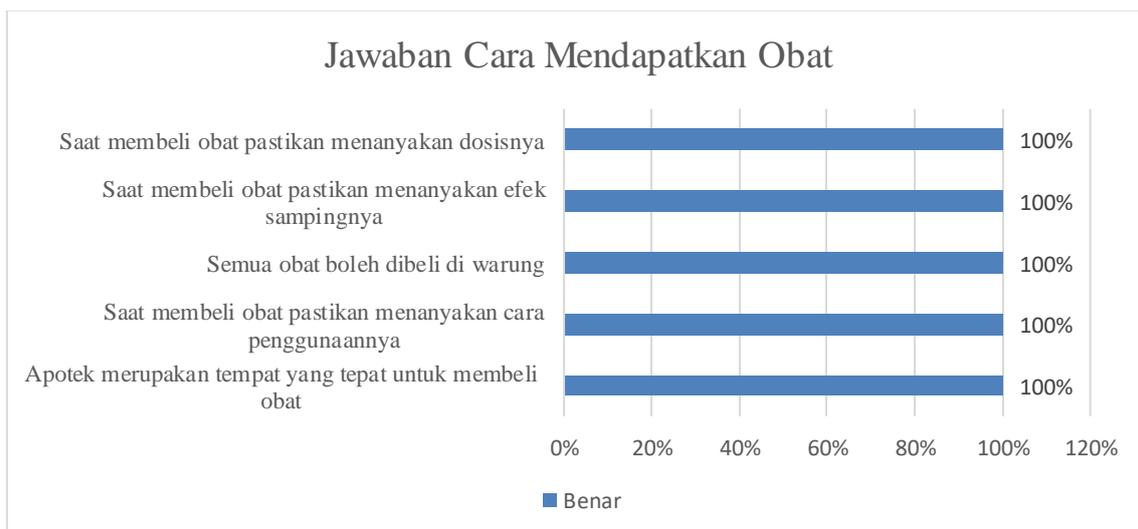
Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman pada masyarakat.



Gambar2. Kegiatan Pengisian Kuesioner (*Post-Test*)

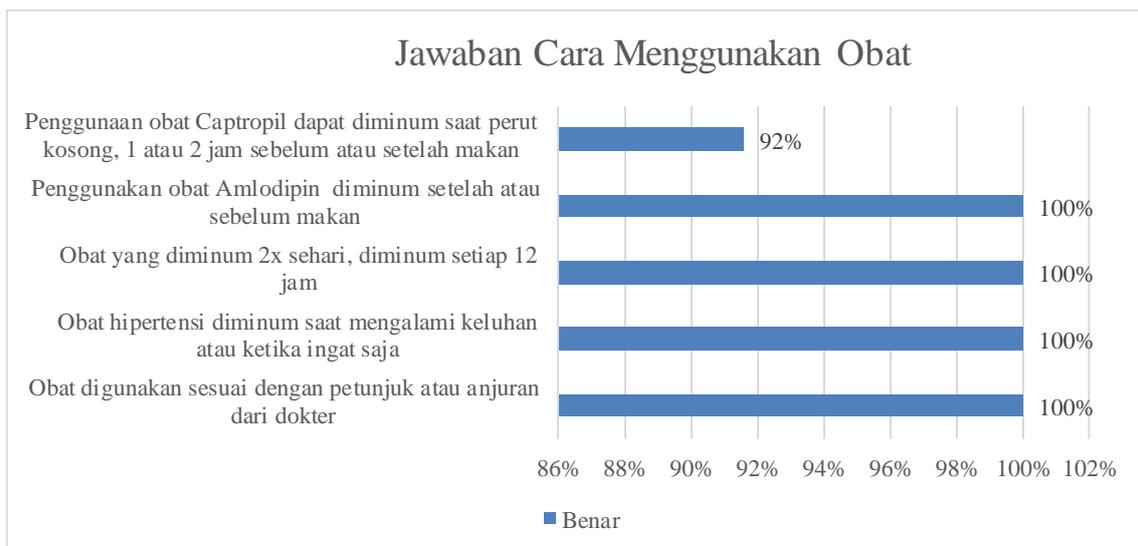
PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sebelum kegiatan ceramah dan diskusi dilaksanakan, peserta wajib mengisi kuesioner setelah kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab selesai (*post-test*). Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman pada peserta pengabdian. Berikut hasil dari jawaban terkait cara mendapatkan Obat Hipertensi yang benar.



Grafik 1. Distribusi Jawaban Cara Mendapatkan Obat Hipertensi

Berdasarkan hasil Analisa untuk soal pertama terkait cara mendapatkan obat “apotek merupakan tempat yang tepat untuk membeli obat” diketahui bahwa semua responden menjawab sesuai terkait pernyataan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa responden telah mengetahui tempat untuk membeli obat yang tepat. Berdasarkan soal kedua “Saat membeli obat pastikan menanyakan cara penggunaannya” diperoleh bahwa semua responden menjawab sesuai, sehingga telah memahami bahwa obat Saat membeli obat harus memastikan untuk menanyakan cara penggunaannya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam meminum obat. Berdasarkan soal ketiga “semua obat boleh dibeli di warung” semua responden menjawab pernyataan tersebut sesuai, sehingga dapat diartikan bahwa responden telah mengetahui apabila obat hanya boleh dibeli di tempat yang sudah terjamin kualitas dan keamanannya seperti apotek, puskesmas maupun rumah sakit. Berdasarkan soal keempat “Saat membeli obat pastikan menanyakan efek sampingnya” dimana 12 responden menjawab pernyataan sesuai, artinya responden memahami bahwa saat membeli obat perlu menanyakan efek samping obat agar dapat menanggulangi jika terjadi efek samping. Berdasarkan soal kelima “Saat membeli obat pastikan menanyakan dosisnya” semua responden telah sesuai dalam menjawab pernyataan tersebut sehingga bisa dikatakan responden telah memahami apabila hendak membeli harus menanyakan dosisnya agar dapat meminum obat sesuai anjuran dan obat tersebut dapat efektif untuk menyembuhkan penyakit.



Grafik 2. Distribusi Jawaban Cara Menggunakan Obat Hipertensi

Dapat diketahui bahwa hasil untuk soal pertama terkait cara menggunakan obat “obat digunakan sesuai dengan petunjuk atau anjuran dari dokter” semua responden telah sesuai dalam menjawab pernyataan sehingga responden telah mengetahui dengan baik apabila obat yang hendak digunakan harus sesuai aturan yang tertera guna memaksimalkan kerja obat dan apabila tidak dikonsumsi sesuai aturan dapat berpotensi menyebabkan efek samping. Berdasarkan soal kedua “obat hipertensi diminum saat mengalami keluhan atau ketika ingat saja” diperoleh hasil semua responden menjawab pernyataan dengan sesuai sehingga pengetahuan responden baik dan mengetahui bahwa obat hipertensi perlu diminum dengan rutin sesuai dengan anjuran untuk menjaga kestabilan tekanan darah dan terhindar dari komplikasi tekanan darah tinggi. Berdasarkan soal ketiga “Penggunaan obat Amlodipin diminum setelah atau sebelum makan” responden menjawab pernyataan telah sesuai 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa responden telah mengetahui dengan baik Amlodipin diminum setelah atau sebelum makan. Berdasarkan soal keempat “Obat yang diminum 2x sehari, diminum setiap 12 jam” pernyataan tersebut terjawab 100% sesuai kemungkinan responden sudah mengetahui tentang Obat yang diminum 2x sehari, diminum setiap 12 jam, sehingga efektivitas obat dapat terjaga. Berdasarkan soal kelima “Penggunaan obat Captropil dapat diminum saat perut kosong, 1 atau 2 jam sebelum atau setelah makan” diperoleh 11 dari 12 responden telah sesuai menjawab pernyataan tersebut sedangkan 1 responden belum sesuai kemungkinan kurang memahami tentang Penggunaan obat Captropil dapat dipengaruhi oleh makanan sehingga lebih efektif untuk diminum saat perut kosong, 1 atau 2 jam sebelum atau setelah makan

Dari hasil tingkat pengetahuan yang diperoleh, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terkait cara mendapatkan dan menggunakan obat dengan benar. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan Masyarakat setelah diberi penyuluhan berada pada kategori baik sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan warga menjadi meningkat. Hal tersebut sesuai juga dengan penelitian Handini (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan responden tentang dagusibu sesudah diberikan penyuluhan

Pada kegiatan pengabdian lain yang telah dilakukan oleh Desty et al (2025) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan yang dimaksud yaitu mengenai hipertensi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Desty (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai factor risiko penyakit kardiovaskular. Menurut Ariastuti dan Pambudi (2021), pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan mampu memberikan dampak positif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan obat yang benar, dengan demikian dapat mengurangi efek samping yang tidak dikehendaki serta menjaga keamanan dalam penggunaan obat dan kestabilan obat.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan Dan Gunakan Obat Hipertensi” telah berhasil diselenggarakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi peserta yang sebagian besar mampu menjawab dengan benar pertanyaan tentang cara mendapatkan dan menggunakan obat Hipertensi dengan benar dan berada dalam kategori pengetahuan baik.
2. Masyarakat antusias dengan materi yang diberikan mengenai cara mendapatkan dan menggunakan Obat Hipertensi dengan benar terbukti dengan beberapa pertanyaan yang diajukan setelah kegiatan penyuluhan berlangsung.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakan kegiatan sosialisasi serupa dengan tema kesehatan yang berbeda untuk lebih memperluas wawasan masyarakat terkait topik-topik kesehatan.
2. Saran untuk masyarakat adalah melakukan upaya mendapatkan dan menggunakan Obat Hipertensi dengan benar agar terjaga stabilitas dan efektivitas obatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. , Pambudi. S. R. , (2021). Oprimalisasi Peran Kader PKK Desa Randurejo Dalam Penggunaan Obat Dengan Baik Melalui Gerakan “DAGUSIBU.”
- Desty, Rani Tiara; Ramadhani, Afifah Azhar. Cegah Dan Kendalikan Hipertensi Dengan SENSASI (Senam Hindari Hipertensi). *Manggali*, [S.L.], V. 5, N. 1, P. 33-41, Jan. 2025. ISSN 2798-4435
- Desty, R. T., & Suliani Ika Nur Rohmah. (2024). Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko Kardiovaskular pada Lansia. *PEKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.37148/pekat.v3i1.35>
- Handini, M. C., Ketaren, S. O., & Dakhi, R. A. (2021). Penggunaan Obat Rasional Melalui Edukasi Gema Cermat dengan Metode CBIA. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 209–216.
- Kurniawan, A. H., Cartika, H., Elisya, Y., Puspita, N., & Wardiyah, W. (2021). Peningkatan Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Dagusibu Obat Melalui Pelatihan Simulasi Kotak Simpan Obat di Kecamatan Johar Baru Tahun 2019. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 85–94.
- Riskesdas. 2018. Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018. Jakarta: Riskesdas RI.
- Safira, M. C., Hasina, R., & Saputra, Y. D. (2021). Penyuluhan Dagusibu Obat Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Darmawanita Universitas Mataram Periode Juli 2023. *Jurnal Farmasi Sasambo*, 2 (1).